

# **PENINGKATAN KOMPETENSI APARAT DESA DI BIDANG AKUNTANSI DESA DI KECAMATAN WARUNGGUNUNG KABUPATEN LEBAK PROVINSI BANTEN**

**1) Hari Setiyawati, 2) Dewi Anggraeni**  
**Program Studi Magister Akuntansi, Program Pascasarjana, Universitas Mercu Buana**  
**Email: harisetiyawati@gmail.com**

## **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini kami beri tema ” Peningkatan Kompetensi Aparat Desa Di Bidang Akuntansi Desa Di Kecamatan Warunggunung Kabupaten Lebak Provinsi Banten”. Kegiatan tersebut kami selenggarakan pada tanggal 18 Februari 2019 bertempat di Aula Kantor Kecamatan Rangkas Bitung Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Sasaran dalam kegiatan ini adalah para aparat desa di masing-masing desa kecamatan Warunggunung. Mereka diberikan penjelasan materi tentang Pengelolaan Keuangan Desa Untuk Membangun Perdamaian. Peserta juga memperoleh modul materi, snack, makan siang dan sertifikat . Hasil dari kegiatan tersebut adalah mereka mendapatkan pemahaman tentang bagaimana cara mengelola dana desa berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran ; bagaimana prinsip-prinsip penggunaan dana desa ; bagaimana tahapan Pengelolaan Keuangan Desa yang meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan, dan Pertanggungjawaban ; dan bagaimana pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan dana desa, sehingga peserta dalam hal ini adalah para aparat desa dapat menerapkannya dalam pengelolaan dana desa. Evaluasi dilakukan dengan cara memantau mereka dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan desa sehari-hari

**Kata Kunci :** Kompetensi Aparat Desa, Akuntansi Desa dan Keuangan Desa.

## **1. PENDAHULUAN**

Kecamatan Warunggunung merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Lebak Provinsi Banten, yang berjarak sekitar 89,0 km dari Kampus Universitas Mercu Buana Meruya Selatan. Kecamatan Warunggunung yang luasnya 5.497,05 hektar tersebut mempunyai 12 Desa yang tersebar di wilayah tersebut, yaitu Desa Pasir Tangkil , Padasuka , Warunggunung , Cibuah, Baros, Selaraja , Sukarendah , Sindangsari , Banjarsari , Sukaraja , Jagabaya dan Cempaka. Namun berdasarkan beberapa pertimbangan dan diskusi dengan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Lebak Bapak Dr. Rusito, diputuskan bahwa kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat tahun ini difokuskan pada lima desa saja yaitu Desa Sukarendah, Warunggunung, Padasuka, Selaraja dan

Cempaka. Kelima desa tersebut masuk dalam kategori desa tertinggal di Kabupaten Lebak. Kelima desa tersebut merupakan dataran yang terletak jauh dari pesisir. Letak desanyapun diluar kawasan hutan.

Dana desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa, pengelolaannya dilakukan dalam kerangka pengelolaan Keuangan Desa. Keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Transparan, yaitu prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat mengetahui dan mendapat akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa. Akuntabel, yaitu perwujudan kewajiban untuk mem-pertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam rangka

pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Partisipatif, yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa yang mengikutsertakan kelembagaan desa dan unsur masyarakat desa. Tertib dan disiplin anggaran, yaitu pengelolaan keuangan desa harus mengacu pada aturan atau pedoman yang melandasinya. Sedangkan Pengelolaan Keuangan Desa meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan, dan Pertanggungjawaban.

Berdasarkan analisis situasi tersebut diatas maka kami akan menyelenggarakan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Aparat Desa Di Bidang Akuntansi Desa Di Kecamatan Warungnung Kabupaten Lebak..

**2. METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dalam bentuk pelatihan sekaligus pendampingan teknis. Peserta yang terdiri dari Kepala Desa, Wakil Kepala Desa/Sekretaris Desa diundang oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa (DPMD) Kabupaten Lebak di Aula Gedung Kantor Kecamatan Rangkas Bitung Kabupaten Lebak untuk diberi pelatihan peningkatan kompetensi bidang akuntansi desa. Peserta langsung diajarkan cara mengelola dana desa dan penyusunan laporan keuangan desa dan diberikan modul pelatihan dan juga diajak aktif berdiskusi untuk menyampaikan segala permasalahannya yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa serta pertanggungjawabannya. Berikut adalah foto-foto kegiatan.



Gambar 1 : Foto Backdrop Kegiatan



Gambar 2 : Pembukaan Oleh MC



Gambar 3 : Pembukaan Oleh MC



Gambar 4 : Menyanyikan Indonesia Raya



Gambar 5 : Menyanyikan Indonesia Raya



Gambar 6 : Pembacaan Doa Dipimpin Oleh Salah Satu Staf Di Kecamatan Rangkas Bitung



Gambar 7 : Pembacaan Doa diikuti oleh Para Peserta



Gambar 8 : Dr.Hari Setiyawati, SE.,Ak.,M.Si.,CA memberikan sambutan



Gambar 9 : Kepala DPMD Kabupaten Lebak Dr.Rusito memberikan sambutan



Gambar 10 : Pemberian Cendera mata kepada Kepala DPMD Kabupaten Lebak Oleh Kaprodi Magister Akuntansi UMB



Gambar 11 : Wakil Rektor UMB Dr.Hadri Mulya memberi sambutan sekaligus membuka acara PPM



Gambar 12 : Pemberian Souvenir Kepada Direktur PDPK Kemendesa Oleh Wakil Rektor UMB Dr.Hadri Mulya, M.Si



Gambar 13 : Foto bersama Tim, Instruktur, Peserta dan Mahasiswa



Gambar 14 : Foto bersama Tim, Instruktur, Pejabat DPMD Lebak dan Mahasiswa



Gambar 18 : Peserta Mengikuti Pelatihan Dengan Seksama



Gambar 15 : Direktur PDPK Kemendesa Bp.Sugito, S.Sos.,MH sedang memberikan materi



Gambar 16 : Pelatihan berlangsung dengan seksama



Gambar 17 : Peserta Mulai Mengikuti Pelatihan Dengan Seksama

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2019 di Aula Kantor Kecamatan Rangkas Bitung yang dihadiri oleh 27 para aparat desa, mayoritas adalah sekretaris desa. Instruktur dalam pelatihan ini adalah Bapak Sugito, S.Sos.,MH, Direktur Penanganan Daerah Pasca Konflik Kementrian Desa.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menghasilkan peningkatan pengetahuan tentang bagaimana cara mengelola dana desa berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran ; bagaimana prinsip-prinsip penggunaan dana desa ; bagaimana tahapan Pengelolaan Keuangan Desa yang meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan, dan Pertanggungjawaban ; dan bagaimana pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan dana desa, sehingga mereka dalam hal ini adalah para aparat desa dapat menerapkannya dalam pengelolaan dana desa serta pertanggungjawaban dana desa.

#### 3.2 Pembahasan

Pemberian materi pelatihan ini berpedoman pada banyak referensi tentang pengelolaan dana desa. Adapun materi yang diberikan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut : Pengelolaan dana desa berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin

anggaran; Prinsip-prinsip penggunaan dana desa; Tahapan Pengelolaan Keuangan Desa yang meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan, dan Pertanggungjawaban; Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan dana desa.

Lebak. 2018. Kecamatan Rangkas Bitung Dalam Angka. BPS Kabupaten Lebak

#### **4. KESIMPULAN**

##### **4.1 Kesimpulan**

Para peserta pelatihan yang mayoritas sekretaris desa itu memberikan respon positif atas kegiatan PPM ini. Materi yang disampaikan sangat bermanfaat dalam praktek pengelolaan keuangan desa dan pertanggungjawaban dana desa. Kesempatan ini juga digunakan oleh para peserta untuk mengemukakan semua permasalahan terkait dengan pemerintahan desa mereka, mengingat yang hadir sebagai instruktur adalah pejabat kementerian desa. Kegiatan ini akan dilanjutkan dengan pendampingan kepada para aparat desa tentang pengelolaan keuangan.

##### **4.2 Saran**

Para peserta memberikan saran agar pelatihan ini dilaksanakan terus menerus dan meluas ke kecamatan-kecamatan lain, mengingat Kabupaten Lebak ini ada 28 kecamatan. Terkait dengan hal ini, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lebak juga menyarankan agar pelatihan ini dilanjutkan hingga para peserta memperoleh sertifikat kompetensi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. <http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/mpublik/>
  2. Kementrian Keuangan Republik Indonesia. 2017. Buku Saku Dana Desa
  3. Yuliansyah, Rusmianto. 2017. Akuntansi Desa. Salemba Empat
  4. Jan Hoesada. 2018. Akuntansi Desa. Salemba Empat
  5. Badan Pusat Statistik Kabupaten
-